

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Dampak Menonton Sinetron Pangeran Terhadap Perilaku Remaja (Studi Kasus di Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung)**”. dilatarbelakangi dengan banyaknya pengaruh tayangan sinetron terhadap perilaku remaja. Semakin beragamnya jenis tayangan sinetron yang menghibur dan menambah banyak informasi membuat remaja semakin tertarik untuk menontonnya. Maka dari itu persepsi dan dampak dari menonton sinetron dikalangan remaja menghasilkan persepsi dan dampak yang berbeda-beda.

Dalam skripsi ini menggunakan teori, George Herbert Mead dalam teori Mead fungsi simbol-simbol yang signifikan adalah bahwa mereka memungkinkan terbentuknya pikiran, proses mental dan lain sebagainya. Pendekatan motivasional dan *uses and gratification*, memandang individu sebagai makhluk suprasional dan sangat selektif, menurut Kaarle Nordestreng, motif dasar seseorang menggunakan media adalah karena kebutuhan akan kontak sosial. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh agen sosialisasi media massa.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada remaja di Desa Cikuya dengan teknik penentuan informan melalui *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, cara pengambilan informasinya didasarkan kepada informan yang mempunyai pengetahuan tentang sinetron Pangeran dan beberapa orangtua informan serta tokoh masyarakat Desa Cikuya. Karena penelitian hanya mewawancarai sebagian remaja saja, maka peneliti menentukan sendiri remaja yang dipilih menjadi informan, dan dengan hasil pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil jumlah informan sebanyak 30 orang di Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Data yang didapat kemudian di analisis dengan mereduksi data dari hasil penelitian, upaya ini disusun lebih sistematis dan ditonjolkan hal-hal yang pokoknya saja. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dengan bertitik tolak pada hal-hal yang dipertanyakan pada rumusan masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka diperoleh hasil penelitian mengenai dampak menonton sinetron Pangeran di SCTV terhadap perilaku remaja malas belajar, perilaku meniru tren seperti gaya rambut gaya bicara, perilaku *bullying* yang ditampilkan dalam sinetron Pangeran yang meliputi aksi *bullying* dalam hal kata-kata (verbal) dan dalam hal tindakan. remaja yang menjadi informan cenderung ikut meniru dan mempraktekan kata-kata *bullying* yang ada dalam sinetron tersebut kedalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan demikian remaja di Desa Cikuya harus mempunyai cara pandang yang baik dan benar untuk menilai suatu tontonan khususnya sinetron. Dan remaja harus mampu memilih mana tontonan yang baik dan mana yang buruk. Peran keluarga dan pemerintah juga harus ikut serta dalam melindungi dan mengawasi tontonan remaja.